



EDUTECH

Jurnal Teknologi Pendidikan

Journal homepage <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>

EduTech
EduTech
JURNALTEKNOLOGI PENDIDIKAN

Profil Efikasi Diri Mahasiswa Skripsi Angkatan 2021 Universitas Sriwijaya

Deby Anggeta Sari dan Khadijah Lubis
Universitas Sriwijaya, Indonesia
E-mail: deby.anggeta.sari@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the level of self-efficacy of thesis students in the 2021 batch of sriwijaya university. This study uses a quantitative approach with descriptive methods. The research sample consisted of 92 FKIP students in the 2021 batch of Sriwijaya University. The results showed that the majority of thesis students in the 2021 batch of Sriwijaya University had moderate self-efficacy with a percentage of 41%. This indicates that the majority of students have sufficient confidence in their abilities during the process of preparing a thesis.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efikasi diri mahasiswa skripsi angkatan 2021 universitas sriwijaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel penelitian terdiri dari 92 mahasiswa FKIP angkatan 2021 Universitas Sriwijaya. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas mahasiswa skripsi angkatan 2021 Universitas Sriwijaya memiliki efikasi diri sedang dengan persentase sebesar 41%. Hal ini mengindikasikan mayoritas mahasiswa memiliki keyakinan yang cukup terhadap kemampuan diri selama proses menyusun skripsi.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 17 Juli 2025
First Revised 26 Juli 2025
Accepted 29 Juli 2025
First Available online 06 Ags 2025
Publication Date 01 Okt 2025

Keyword:

Efikasi Diri, Mahasiswa, Skripsi

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia terbagi atas empat jenjang, yaitu pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi atau yang sering dikenal dengan perguruan tinggi merupakan tingkat akhir dari pendidikan di Indonesia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa “Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia”. Program sarjana sebagai program pendidikan tinggi strata 1 (S1) ditempuh mahasiswa selama empat tahun pendidikan.

Mahasiswa yang mengikuti program sarjana akan belajar diberbagai mata kuliah yang telah dirancang untuk memberikan mereka pengetahuan dan keterampilan yang berguna di bidang studi yang mereka pilih. Mahasiswa memiliki kehidupan perkuliahan dengan berbagai kegiatan akademik dan non-akademik. Mereka mengikuti perkuliahan, praktikum, ujian, serta ikut terlibat dalam berbagai kegiatan organisasi dan ekstrakurikuler. Selain itu, mahasiswa seringkali harus menyelaraskan waktu belajar, bekerja paruh waktu, dan menjaga kehidupan sosial mereka. Mereka diharuskan menjadi individu yang mandiri, disiplin, serta mampu manajemen waktu dengan baik.

Mahasiswa yang telah menginjak tahun keempat pendidikan atau berada pada semester tujuh diwajibkan menghasilkan karya ilmiah yang akan menjadi salah satu syarat untuk bisa lulus dari program sarjana. Karya ilmiah tersebut dapat berupa skripsi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) skripsi merupakan karya tulis ilmiah oleh mahasiswa yang bersifat wajib sebagai persyaratan akhir pendidikan akademisnya. Skripsi bertujuan agar mahasiswa selaku peneliti mampu menemukan, menguraikan serta merumuskan masalah penelitian, lalu menganalisis dan menginterpretasikan data secara objektif, kemudian menyimpulkan dan memberikan rekomendasi seputar masalah yang telah diteliti.

Keberhasilan dalam proses menyusun skripsi dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya yakni efikasi diri yang dimiliki mahasiswa. Efikasi diri merupakan keyakinan individu dalam memperoleh sesuatu yang diinginkan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Mawaddah, 2021). Dewi (2017) menyatakan efikasi diri memengaruhi pengambilan keputusan yang tepat selama mengerjakan skripsi. Mahasiswa dengan efikasi diri tinggi mampu mengatasi hambatan dan berfokus pada peluang sehingga dapat menghadapi setiap tantangan yang dialami. Sebaliknya individu dengan efikasi diri rendah cenderung kesulitan dalam menyelesaikan masalah atas dasar kurangnya keyakinan diri akan kemampuan serta cenderung menunjukkan ketahanan yang rendah dalam menghadapi tantangan (Krismonika, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri yang rendah dapat menjadi hambatan dalam menyelesaikan tugas.

Berdasarkan penelitian Maulana & Paryontri (2024) diketahui bahwa masih terdapat mahasiswa akhir yang memiliki efikasi diri rendah. Selain itu, penelitian oleh Vardia & Kamilah (2023) menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Psikologi memiliki efikasi diri sedang namun masih terdapat mahasiswa yang memiliki efikasi diri rendah.

Rendahnya efikasi diri mahasiswa menjadikan mahasiswa memiliki keyakinan rendah akan kemampuan diri sehingga muncul perasaan tidak mampu dalam

menyelesaikan tugas akhir (Wijaya, 2024). Mahasiswa dengan efikasi diri rendah cenderung terbebani dalam menghadapi sebuah rintangan, serta berdampak pada perasaan putus asa dan kehilangan motivasi dalam dirinya (Sukma & Hasya, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat efikasi diri mahasiswa skripsi angkatan 2021 Universitas Sriwijaya. Sehingga penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai gambaran efikasi diri mahasiswa selama proses menyusun skripsi yang bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya peran efikasi diri dalam proses penyusunan skripsi. Selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang maksimal, peneliti dibatasi dengan melibatkan mahasiswa FKIP angkatan 2021 Universitas Sriwijaya.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran efikasi diri yang dimiliki mahasiswa akhir Universitas Sriwijaya yang sedang menyusun skripsi. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasar pada filsafat positivisme, berguna untuk meneliti populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, bertujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2016).

Populasi pada penelitian ini ialah mahasiswa FKIP angkatan 2021 Universitas Sriwijaya yang berjumlah 1108. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik Sampling Purposive. Sampling Purposive ialah pengambilan anggota sampel dengan memperhatikan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini: 1) mahasiswa yang berstatus aktif di Universitas Sriwijaya, 2) mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 92 mahasiswa.

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan menggunakan Angket melalui Google Form. Angket sebagai teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016). Instrumen penelitian dalam penelitian ini diadaptasi dari Muing (2021). Item pernyataan dalam instrumen ini terdiri dari 29 item yang mengukur aspek *Level*, *Strength*, dan *Generality*.

Data yang telah diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis dan dibuat kesimpulan. Pada penelitian ini, data yang didapatkan dari penjumlahan skor hasil penelitian dihitung untuk memperoleh gambaran tingkat efikasi diri. Perhitungan analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi Exel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, gambaran efikasi diri mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

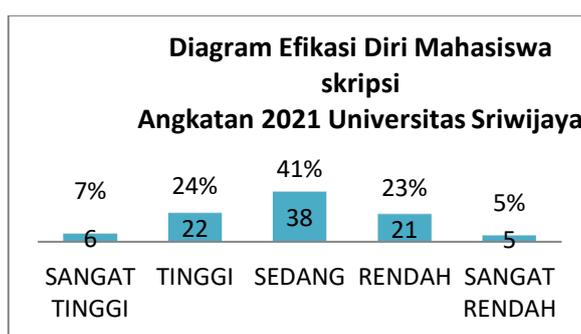
Tabel 1. Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Skripsi Angkatan 2021 Universitas Sriwijaya

Kategorisasi	Hasil	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X \geq 132$	6	7%
Tinggi	$117 \leq X \leq 132$	22	24%

Sedang	$102 \leq X \leq 117$	38	41%
Rendah	$87 \leq X \leq 102$	21	23%
Sangat Rendah	$X \leq 87$	5	5%
Total		92	100%

Berdasarkan data yang disajikan melalui tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa dari total 92 responden penelitian (mahasiswa), distribusi efikasi diri tersebar ke dalam lima kategorisasi. Sebagian besar responden yakni 41% (38 mahasiswa) berada pada kategori sedang. Kemudian 24% (22 mahasiswa) berada pada kategori tinggi, disusul 23% (21 mahasiswa) berada pada kategori rendah. Sementara, 7% (6 mahasiswa) berada pada kategori sangat tinggi, dan 5% (5 mahasiswa) berada pada kategori sangat rendah.

Untuk memperjelas uraian di atas dapat pula dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 1. Diagram Efikasi Diri Mahasiswa Skripsi Angkatan 2021 Universitas Sriwijaya

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa kategori sedang menjadi kelompok dengan jumlah terbanyak diantara seluruh responden. Disusul dengan kateogri tinggi dan rendah yang menjadi kelompok kedua dan ketiga dengan jumlah terbanyak. Selanjutnya kategori sangat tinggi berada di urutan keempat. Sementara itu, Kategori sangat rendah menjadi kategori dengan jumlah paling sedikit yang dipilih responden.

Maka dapat disimpulkan secara umum gambaran tingkat efikasi diri mahasiswa skripsi angkatan 2021 Universitas Sriwijaya berada pada kategori sedang dengan skor berkisar antara 102 – 117. Adapun kategori ini berjumlah 38 mahasiswa.

Jika ditinjau dari aspek-aspek efikasi diri, tingkatan setiap aspek efikasi diri dapat diuraikan sebagai berikut.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengukuran efikasi diri diperoleh bahwa secara keseluruhan sebagian besar efikasi diri mahasiswa FKIP angkatan 2021 Universitas Sriwijaya berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 41% atau setara 38 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki efikasi diri sedang. Efikasi diri sedang mengindikasikan mahasiswa memiliki keyakinan yang cukup terhadap diri sendiri, baik dari segi menghadapi tingkat kesulitan tugas (level), luas bidang perilaku (generality), serta kekuatan yang dimiliki (strenght). Dengan kata lain kondisi ini mencerminkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki keyakinan yang cukup terhadap kemampuan diri. Hal ini sejalan dengan pernyataan Nuraini & Nawangsih (2022) yang mengungkapkan bahwa mahasiswa dengan efikasi diri sedang memiliki

keyakinan yang cukup terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menyusun dan mengatasi hambatan selama proses mengerjakan skripsi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Pratiwi et al. (2022) yang menemukan mayoritas efikasi diri mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin berada pada kategori sedang. Lalu, penelitian oleh Pramita (2022) yang menyimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas 45 Surabaya yang tengah dalam proses penyusunan skripsi berada pada tingkat sedang.

Setiap mahasiswa memiliki tingkat efikasi yang berbeda antara satu sama lainnya. Perbedaan tingkat efikasi diri mahasiswa bergantung pada kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan, keyakinan akan kemampuan yang dimiliki, serta pengalaman yang telah membentuk mereka dalam menggunakan kemampuan tersebut (Khizqil et al., 2024). Hal ini relevan dengan hasil penelitian Wardani & Syah (2022) yang menemukan bahwa efikasi diri mahasiswa dalam menyusun skripsi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: pengalaman masa lampau yang berkaitan dengan penyusunan karya tulis ilmiah, pengalaman orang lain sebagai bentuk perilaku imitasi, pemberian motivasi secara verbal, serta adanya rasa tanggung jawab dan tantangan bagi mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor tersebut berkontribusi pada tingkat efikasi diri mahasiswa.

Pada penelitian ini, hasil pengukuran menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang memiliki efikasi diri rendah. Bandura mengungkapkan bahwa individu yang memiliki efikasi diri rendah akan kesulitan dalam memotivasi diri dan akan mengurangi usaha dalam menyelesaikan suatu tugas (Nahrycha et al., 2023). Hal ini mengindikasikan bahwa efikasi diri yang rendah dapat menyebabkan individu kesulitan dalam menyelesaikan suatu tugas karena kurangnya rasa percaya terhadap kemampuan diri. Jika dikaitkan dengan proses menyusun skripsi, kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa dapat mendorong timbulnya gejala kecemasan dan stress (Nabila & Ashshiddiqi, 2023). Oleh karena itu, perlu upaya untuk menumbuhkan kepercayaan diri mahasiswa melalui pemberian intervensi layanan bimbingan dan konseling yang tepat. Penelitian oleh Ladiana et al. (2025) membuktikan bahwa penerapan layanan konseling melalui pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) dengan teknik *Cognitif disputation* dan *homework assignment* terbukti mampu meningkatkan rasa kepercayaan diri konseli dengan cara mengubah pola pikir konseli yang irasional menjadi rasional dengan mengkonfrontasi keyakinan-keyakinan yang tidak logisnya. Melalui intervensi ini, efikasi diri mahasiswa yang semula rendah mampu untuk ditingkatkan menjadi lebih tinggi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. pertama, sampel penelitian hanya melibatkan mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan ke mahasiswa fakultas atau universitas lain. kedua, penelitian ini hanya menggunakan instrumen skala likert tunggal.

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program bimbingan atau pelatihan *soft skills* untuk meningkatkan efikasi diri mahasiswa skripsi.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efikasi diri mahasiswa skripsi angkatan 2021 Universitas Sriwijaya berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 41% atau setara 38 mahasiswa. hal ini menunjukkan mayoritas mahasiswa memiliki keyakinan yang cukup terhadap kemampuan diri selama proses

menyusun skripsi. Hasil temuan ini menegaskan pentingnya peran efikasi diri dalam keberhasilan menyusun skripsi.

5. PERNYATAAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis menegaskan bahwa naskah artikel bebas dari plagiarisme.

6. REFERENSI

- Asmarani, N. (2021). Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Menulis Skripsi Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Institut Abdullah Said Batam. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 1(2), 171–176. <https://doi.org/10.51878/strategi.v1i2.577>
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy - The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Dewi, R. P. (2017). Hubungan Efikasi Diri dengan pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Insight*, 87-99.
- Harefa, E. Y., Simamora, E., Hia, G. T. E., & Silitonga, E. (2023). Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Keperawatan Di Indonesia. *Jurnal Keperawatan Cikini*, 4(1), 6–14. <https://jurnal.akperrscikini.ac.id/index.php/JKC>
- Khizqil, Ramadhany, K. A., Sugiri, D. J., Wulandari, C. A., & Mufidah, E. F. (2024). Self-Efficacy Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyusun Skripsi. *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2024 PD ABKIN JATIM*, 1, 43–51.
- Krismonika, D. W. (2024). Profil Efikasi Diri pada Mahasiswa Tingkat Akhir Profile of Self-Efficacy in Final Year Students. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(03), 1411–1419.
- Ladiana, N. R., Mahmudi, I., & Aidha, N. H. P. (2025). Penerapan Konseling Rational Emotive Behavior Untuk Mengurangi Self-Injury. *Journal of Counseling Support*, 1, 41–49.
- Maulana, R. D., & Paryontri, R. A. (2024). Hubungan Efikasi Diri Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Akhir. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(3), 1413–1427. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i3.5913>
- Mawaddah, H. (2021). Analisis Efikasi Diri pada Mahasiswa Psikologi Unimal. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 2(2), 19. <https://doi.org/10.29103/jpt.v2i2.3633>
- Muing, R. D. (2021). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa. In *Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*.
- Nabila, S., & Ashshiddiqi, A. M. (2023). Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Proyeksi*, 18(1), 23. <https://doi.org/10.30659/jp.18.1.23-35>
- Nahrycha, Ridwan, A., & Maulina. (2023). Self-efficacy Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Keperawatan Students Self-efficacy in Preparation of Undergraduate Thesis At the Faculty Of Nursing Syiah Kuala University. *JIM Fkep*, VII(4), 142–147.
- Nuraini, A., & Nawangsih, E. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Menyelesaikan Skripsi terhadap Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi di Universitas Islam Bandung. *Conference Series: Psychology Science*, 2(2), 311–318.

- Pramita, P. N. (2022). *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Tingkat Stres Dalam Proses Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas 45 Surabaya*. 16(1), 1–23.
- Pratiwi, D. K., Abidin, M. Z., & Fadhila, M. (2022). Husnuzzhan terhadap Efikasi Diri pada Mahasiswa UIN Antasari dalam Menyusun Skripsi. *Taujihat: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(1), 49–68. <https://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/TAUJIHAT/index%0AGambaran>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Issue April). Bandung: Alfabeta.
- Sukma, C. D., & Hasya, N. A. (2023). Tingkat Efikasi Diri Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Angkatan 2018. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 9(1), 177. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v9i1.10220>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. <https://diktis.kemendikbud.go.id/prodi/dokumen/UU-Nomor-12-Tahun-2012-ttg-Pendidikan-Tinggi.pdf>
- Vardia, M. A., & Kamilah, N. F. (2023). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Problem-Solving dalam Mengerjakan Skripsi Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Raden Rahmat. *Flourishing Journal*, 2(7), 522–528. <https://doi.org/10.17977/um070v2i72022p522-528>
- Wardani, A. F., & Syah, M. E. (2022). Gambaran Self Efficacy Mahasiswa Angkatan Pertama dalam Proses Penyusunan Skripsi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(4), 671. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v10i4.8628>